

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam petelur merupakan ayam ras yang khusus dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan telur. Ayam petelur memiliki karakteristik efisiensi dalam penggunaan ransum, produksi telur tinggi (200 butir/ekor/tahun), dan tidak memiliki sifat mengeram (Suprijatma *et al.*, 2005). Perkembangan populasi ayam petelur di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan yang signifikan. Dari tahun 2014 sampai tahun 2018 terhitung mengalami peningkatan rata – rata pertahun sebesar 8,7 juta ekor. (Badan Pusat Statistik Nasional. 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha ayam petelur adalah pakan. Pakan merupakan sumber utama energi dalam proses kehidupan ayam. Pakan dengan kondisi dan kandungan gizi yang baik, akan menghasilkan produktivitas yang baik pula. Selain itu, biaya penggunaan pakan pada pemeliharaan ayam petelur merupakan biaya yang paling besar pengeluarannya, yaitu sebesar 70-80%.

Selama ini produksi pakan tidak luput dengan penggunaan antibiotik. Antibiotik tersebut digunakan sebagai *growth promotor* yang berfungsi sebagai pemacu pertumbuhan, meningkatkan produktivitas dan pencegahan penyakit pada ternak. Namun seiring dengan dilarangnya penggunaan antibiotik dalam pakan oleh pemerintah, usaha peternakan di Indonesia dituntut mampu menyediakan pakan yang bebas dari antibiotik dengan mutu yang tidak kalah baik. Hal tersebut dilakukan agar konsumen terhindar dari bahaya yang ditimbulkan akibat residu penggunaan antibiotik yang terus menerus dilakukan. Diketahui bahwa antibiotik tersebut akan ikut terserap dengan nutrien dan tertimbun pada daging, telur atau susu, sehingga secara tidak langsung konsumen juga mendapatkan antibiotik. (Kompiang, 2009)

Dengan adanya bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan Antibiotik tersebut. Penggunaan probiotik merupakan salah satu alternatif yang dapat mengantikan peran dari penggunaan antibiotik yang selama ini dilakukan, yaitu

sebagai pemacu pertumbuhan, meningkatkan produktivitas dan pencegahan penyakit pada ternak. Seperti yang dikatakan oleh (Fuller, 1992) bahwa pemberian probiotik memiliki beberapa manfaat bagi ternak yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan kecernaan pakan, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan produksi telur dan meningkatkan jumlah mikroba yang menguntungkan. Probiotik tersebut bekerja melalui perbaikan keseimbangan mikroorganisme dalam saluran pencernaan. Penambahan probiotik dalam ransum merupakan alternatif untuk mendukung peningkatan produktivitas pada pemeliharaan ternak (Sumarsih *et al.*, 2012).

UD. Mahakarya Farm sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam petelur memiliki inisiatif menggunakan probiotik sebanyak 0,07% sebagai pengganti penggunaan antibiotik dalam pakan. Penggunaan probiotik ini diharapkan mampu menyediakan mutu pakan yang baik serta memberikan dampak terhadap tingkat produktivitas ayam petelur.

Dengan adanya penggunaan probiotik pada pakan di UD. Mahakarya Farm Banyuwangi tersebut penulis melakukan studi bagaimana tingkat produktivitas ayam petelur fase *layer* dengan penambahan *premix* berprobiotik pada pakan sebanyak 0,07% di UD. Mahakarya Farm banyuwagi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat produktivitas ayam petelur fase *layer* pada umur yang berbeda dengan penambahan *premix* berprobiotik pada pakan?
2. Bagaimanakah tingkat efektivitas penggunaan probiotik dalam pakan dengan dosis 0,07 % pada umur ayam petelur yang berbeda?
3. Apakah produktivitas ayam petelur fase *layer* dengan penambahan *premix* berprobiotik dalam pakan telah mencapai standar produktivitas *strain* ayam?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat efektifitas penggunaan probiotik dalam pakan dengan dosis 0,07% pada umur ayam petelur yang berbeda.
2. Mengetahui tingkat produktivitas ayam petelur fase *layer* pada umur yang berbeda dengan penambahan *premix* berprobiotik dalam pakan.
3. Mengetahui produktivitas ayam petelur fase *layer* dengan penambahan *premix* berprobiotik dalam pakan apakah telah mencapai standar produktivitas *strain* ayam

1.3.2 Manfaat

Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta pengetahuan bagi masyarakat, insan pendidikan dan para pelaku usaha di bidang peternakan mengenai pemberian probiotik terhadap performa ayam petelur.